

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen dan mengikuti data. Dalam berupaya mencapai wawasan imajinatif kedalam dunia Responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Kasus (case study) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

Sedangkan menurut Deddy Mulyana, Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.²

Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kevalidan hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, selain itu peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Peranan penulis ialah sebagai

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2004), 201.

instrument utama dalam proses pengumpulan data, penulis realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen yang berkaitan langsung, dalam hal ini Kepala Sekolah, Waka Urusan Kesiswaan, Guru BP dan Wali Kelas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sunan Kalijogo yang terletak di desa Kranding-Mojo-Kediri yang berjarak \pm 3 Km dari plososari dan berjarak \pm 18 Km dari pusat Kota Kediri.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri

MTs. Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri, di dirikan pada tahun 1968, oleh tokoh-tokoh masyarakat yang di pelopori oleh KH. Abdullah Mun'im Ismail (Pengasuh Pon.Pes. Al Ishlahiyah Kemayan Kranding Mojo Kediri). Didirikannya lembaga pendidikan MTs. Sunan Kalijogo semula dimaksudkan untuk menampung tamatan SD/MI yang berada di sekitar Desa Kranding agar mereka dapat melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, namun dalam perkembangannya siswa yang belajar di MTs. Sunan Kalijogo berasal dari berbagai daerah, diantaranya dari daerah Tulungagung, Blitar, Nganjuk, Ponorogo, Ngawi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta bahkan ada yang berasal dari Sumatra. Mereka belajar di MTs. Sunan Kalijogo sambil mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren Al Ishlahiyah Kemayan

Kranding Mojo Kediri maupun Pondok Paesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.

Dalam perkembangannya MTs. Sunan Kalijogo sering kali berubah nama, semula lembaga pendidikan ini di namakan MTs. Sunan Kalijogo. Nama tersebut dipilih dari nama wali 9 (sembilan) yang ejaannya terdiri dari 9 (sembilan) huruf agar sesuai dengan bintang 9 (sembilan) yang tertera pada lambang “ Nahdlatul Ulama “. Pada waktu itu ejaan Kalijogo adalah “ KALIDJOGO “. Karena visi dan misi MTs. Sunan Kalijogo ingin mengantarkan siswanya agar : terampil, cerdas, disiplin, berakhlakul Karimah, memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan dan Agama Islam yang berhaluan ala Ahlussunnah Waljama’ah.

Dikarenakan ada perubahan kebijaksanaan dari pemerintah, MTs. Berubah menjadi PGA 4 tahun, selang beberapa tahun PGA 4 tahun di ubah menjadi MMP (Madrasah Menengah Pertama) dan terakhir ada perubahan lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs.) sampai sekarang.

MTs. Sunan Kalijogo Kranding mulai diakui keberadaannya oleh pemerintah pada tahun 1978, hal ini ditandai dengan penyerahan piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama. Kemudian pada tahun 1993 piagam status “ TERDAFTAR “ diserahkan, selang beberapa tahun kemudian, tepatnya tahun 1995 status Madrasah naik satu tingkat menjadi “ DIAKUI “.

Pengurus Yayasan beserta Dewan Perguruan selalu mengadakan perubahan dan penyempurnaan, baik fasilitas pendidikan maupun prestasi belajar siswa sehingga tepat memasuki millenium III tahun 2000 MTs. Sunan Kalijogo berstatus “ DISAMAKAN “ dan tahun 2007 berstatus “ TERAKREDITASI A oleh BAN-S/M Dp. 003480 Tahun 2007”.

a. Profil Madrasah

1) Data Umum

- NPSN/NSM : 20581146 / 121235060047
- Status Madrasah : Swasta
- Nama : MTs. SUNAN KALIJOGO
- Nomor Telepon : 0354-476138
- Alamat madrasah : Jl. Raya Kemayan ,Desa/Kelurahan :
Kranding, Kecamatan : Mojo, Kabupaten : Kediri, Propinsi : Jawa
Timur, Kode Pos : 64162
- Alamat E-mail : mts.sunankalijogo@yahoo.com
- Tahun Berdiri : 1969
- No. SK Ijin Operasional : Kd.13.6/05/PP.005/140/2010
- Tanggal SK Ijin Operasional : 07 Januari 2010
- Status Akreditasi : A
- Tahun Akreditasi : 2015

- Nama dan alamat Yayasan/ Penyelenggara Madrasah:
 Penyelenggara Madrasah : YPI Al Hisyami, Alamat : Dsn.
 Kemayan Desa/Kelurahan : Kranding, Kecamatan : Mojo,
 Kabupaten : Kediri, Propinsi : Jawa Timur
- Status Tanah : Milik Yayasan Surat Kepemilikan
 Tanah : Sertifikat/Akte/..... : Akte
 Ikrar Wakaf
- Luas Tanah : 4997,70 m²
- Status Bangunan : (Milik Sendiri, Milik Yayasan, ~~Hak~~
~~Guna Bangunan, Menumpang~~) Surat Ijin Bangunan : No.....
- Luas Bangunan : 912 m²
- Sumber Dana Operasional dan Perawatan : BOS (Bantuan
 Operasional Madrasah) Yayasan/Subsidi/lainnya
- Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- Susunan Pengurus yayasan : ada terlampir
- Foto copy akte yayasan : ada terlampir
- Foto copy bukti kepemilikan tanah dan bangunan : ada
 terlampir

(Sumber Tata Usaha)

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi:

Unggul dan berakhlakul karimah

Indikator-indikatornya adalah:

- unggul dalam pembinaan keagamaan Islam Ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
- Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional.
- Unggul dalam prestasi Bahasa Arab.
- Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris.
- Unggul dalam prestasi Olah Raga.
- Unggul dalam prestasi Kesenian.
- Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.³

2) Misi:

- Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala ahlus sunnah wal jama'ah.
- Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada stakeholder baik dalam prestasi akademik maupun non Akademik.

³ Dokumentasi, Buku Catatan Siswa MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo, 4 Mei 2016.

- Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- Memotivasi dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.⁴

(Sumber Tata Usaha)

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya kualitas sikap amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dan penguasaan Teknologi.
- 2) Terpenuhinya kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Peningkatan skor UN minimal rata-rata +1,5 dari standar yang ada.
- 4) Para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat dari sebelumnya, dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa tersebut.
- 5) Memiliki tim kesenian dan olahraga yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.⁵

(Sumber Tata Usaha)

⁴ Dokumentasi, Buku Catatan Siswa MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo, 4 Mei 2016.

⁵ Dokumentasi, Buku Catatan Siswa MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo, 4 Mei 2016.

2. Letak Geografis

Letak geografis Mts Sunan Kalijogo jauh dari pusat kota Kediri. Tepatnya MTs Sunan Kalijogo berada di Desa Kranding, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

Secara geografis letak MTs Sunan Kalijogo adalah:

- 1) Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk, SMP 2 Mojo.
- 2) Sebelah Utara : Perumahan Penduduk, PP. Al-Falah.
- 3) Sebelah Timur : Kantin, Koperasi, PP. Al-Ishlahiyyah, Sungai Brantas.
- 4) Sebelah Barat : Toko.

Mts Sunan Kalijogo memiliki luas bangunan 912 m². Dan semua luas tanah 4997,70 m².

3. Keadaan Obyektif

a. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Data Jumlah Guru dan Jumlah Tenaga Administrasi

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Pendidikan Guru						Total
		L	P		Jml S-2	Jml S-1	Jml D-3	Jml D-2	Jml D-1	Jml SLTA	
1	Kepala Madrasah	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1
2	Guru Tetap Yayasan	23	13	36	1	35	-	-	-	-	36

3	Guru Tidak Tetap Yayasan	-	2	2	-	2	-	-	-	-	2
4	Guru PNS diperbantukan (DPK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tenaga Administrasi/Staf Tata Usaha	4	2	6		3	-	-	-	3	6
Jumlah		25	16	45	2	40	-	-	-	3	45

(Sumber Tata Usaha)

b. Keadaan Siswa

Data Siswa Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	VII	304	208	512	
2	VIII	291	199	490	
3	IX	211	160	371	
	Jumlah	806	567	1373	

(Sumber Tata Usaha)

c. Data sarana dan prasarana

1) Tanah

Luas tanah seluruhnya : 4.997,70 m² .

2) Kondisi bangunan dan sarana

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	22	20	2	
2	Ruang Kep. Madrasah	1	1	-	
3	Ruang Guru	1	1	-	
4	Ruang Tata Usaha/TU	1	1	-	
5	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	
6	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-	
7	Ruang Perpustakaan	1	1	-	
8	Ruang BP/BK	1	1	-	
9	Ruang UKS	1	1	-	
10	Ruang OSIS	1	1	-	
11	Rencana Pembangunan Gedung	3			
12	Ruang Koperasi	1	1	-	
13	Masjid	1	1	-	
14	Kantin	1	1	-	
15	WC Guru	1	1	-	

16	WC Siswa	6	6	-	
----	----------	---	---	---	--

(Sumber Tata Usaha)

d. Kondisi Sarana Mebeler

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	Meja Siswa	440	400	40	
2	Kursi Siswa	440	400	40	
3	Papan Tulis	22	22	-	
4	Meja Pengajar	22	20	2	
5	Kursi Pengajar	22	20	2	
6	Almari Kelas	18	18	-	

(Sumber Tata Usaha)

e. Struktur Organisasi

D. Data dan Sumber Data

Subyek dan informan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Urusan Kesiswaan, Guru BP Wali Kelas dan Siswa MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kab. Kediri.

E. Metode pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar.⁶ Penggunaan metode ini peneliti maksudkan untuk mengumpulkan data-data dengan cara mendatangi obyek penelitian, kemudian mengamati hal-hal yang ada relevansinya dengan masalah yang penulis bahas.

b. Metode Wawancara

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh lewat teknik yang lain atau digunakan sebagai pelengkap terhadap informasi yang sulit diperoleh.

c. Metode Dokumentasi

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 115.

⁷ Ibid., 132.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data dari pihak sekolah atau dokumen tertulis yang tersedia di lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Penulis menggunakan tehnik analisa deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif menurut Bogon dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Tehnik ini dilakukan dengan cara interpretasi tafsiran logis terhadap data yang diperoleh dengan tetap menggunakan metode berfikir deduktif dan induktif. Selanjutnya dari data yang terkumpul di analisa dengan metode deskriptif kualitatif yang tidak dapat di realisasikan dengan angka adanya.

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.

⁸ Ibid., hal.: 135.

⁹ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2003), 3.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh *Moelong*, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan focus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁰

¹⁰ Ibid., 127-148.